

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata pre test adalah 35.86 dan nilai rata-rata post test 78.37. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini memperoleh peningkatan hasil rata-rata dari tes awal sampai tes akhir dengan selisih peningkatan dari hasil Pre-test dan post-test sebesar 42.51. Untuk pengujian normalitas data dan homogenitas data antara hasil penelitian pre-test dan post-test seluruh variabel memiliki varians populasi yang homogen serta memiliki populasi yang berdistribusi normal. Untuk keperluan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dalam pengujian hipotesis digunakan uji analisis data penelitian eksperimen. Untuk menganalisis data eksperimen yang menggunakan pre-test dan post-test design. Dari hasil pengujian hasil pre-test dan post-test menunjukkan harga t_{hitung} sebesar 106.27. Sedangkan dari daftar distribusi diperoleh harga t_{daftar} atau $t_{(0,995)(19)} = 2.86$. Ternyata harga t_{hitung} telah berada di dalam daerah penerimaan H_A . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_A diterima dan tidak dapat menerima H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran explicit instruction dapat meningkatkan kemampuan lompat jauh pada siswa kelas VI SDN 1 Bulango Selatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi dari kesimpulan tersebut dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada para guru bidang studi, hendaknya mencermati situasi gejala-gejala yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah dan kemudian berusaha menemukan alternatif pemecahannya.
2. Jika memungkinkan materi pelajaran (pokok bahasan yang sesuai), hendaknya guru menggunakan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *explicit instruction* meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. (2013).** Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif)
- Huda, Miftahul. (2014:201).** *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis.* Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Kurniadi, Deni dan Prapanca, Suro. 2010.** Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan kesehatan. Untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah kelas VI. Jakarta : Pusat Perbukuan kementerian pendidikan nasional.
- Kusumawati, Mia. (2015:127).** *Penelitian Pendidikan Penjasorkes, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.* Alfabeta. Bandung.
- Mukrimaa, Syifa S. (2014:108).** *53 Metode Belajar dan Pembelajaran, Plus Aplikasinya.* Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Rosdiani, dini.2012.***Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan.*Alfabeta.Bandung
- Shoimin, Aris.2014.,68** *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013.*AR_RUZZ MEDIA.Jakarta
- Sepriyadi, Toni.2016.***Penggunaan Model Explicit Instruction Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Bebas Di Kelas Vc Sd Nasional Sariputra Jambi Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.*Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas Universitas Jambi.Jambi
- Soewadji, Jusuf. (2012:129).** *Pengantar Metodologi Penelitian.* Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Sugiyono. (2015:81).** *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta. Bandung.
- Taniredja, Tukiran. Faridli, Efi Miftah dan Harmianto, Sri. (2013).***Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif.* Alfabeta. Bandung.
- Utomo, Surtiyo dan Suwandi. (2008).** *Penjasorkes, Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan, 1 SMP/MTs.* PT Bumi Aksara. Jakarta.